

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Pendidikan secara umum bisa diartikan sebagai salah satu unsur dari pendidikan yang berupa rumusan tentang apa yang harus dicapai oleh para peserta didik. Yang dimana Pendidikan merupakan program yang dilakukan secara sadar oleh semua tenaga pendidik yang ada disekitar kehidupan kita. Baik itu orang, keluarga tua, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga nonformal.

Pendidikan jasmani adalah proses Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kondisi tubuh dalam kualitas individu. Baik dalam fisik, mental, dan emosional. Juga menyimpulkan bahwa guru Pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. Aktivitas Pendidikan jasmani menekankan pada gerak dasar untuk diajarkan kepada siswa yaitu gerak lokomotor, gerak non lokomotor, dan gerak manipulative. Ketiga gerak dasar secara garis besar ketiganya merupakan inti dari kemampuan yang dimiliki oleh individu dari sejak lahir hingga dewasa gerak yang dilalui merupakan gerak dasar inti anak dalam perkembangan hidupnya.

Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan secara penyampaian harus menarik sehingga siswa tidak bosan dan malas mengikuti pelajaran dan melakukan apa yang ditugaskan. Karena tinggi rendahnya hasil belajar tergantung pada proses pembelajaran yang akan dihadapi oleh siswa.

Secara umum kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani melibatkan aktivitas fisik. Salah satu contoh aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani terdapat pada suatu pola permainan olahraga diantaranya bola basket. Bagi orang biasa istilah kebugaran jasmani sudah tidak asing, bahkan di undang-undang no 3 tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), kata kebugaran tercantum pada pasal 4 “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa,

memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. Dan pasal 19 ayat (1) dan ayat (3); “olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali Kesehatan dan kebugaran”. Bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh dunia. Di Indonesia olahraga basket mula-mula sekali dibawa oleh para perantau Cina. Dan sampai sekarang olahraga ini populer di Indonesia. Terbukti dengan adanya liga bola basket Indonesia yang memiliki pemain berkualitas di setiap klubnya, itu jadi salah satu alasan olahraga bola basket dimasukkan ke dalam pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah.

Disamping itu pembelajaran bola basket juga merangsang lebih cepat membentuk motorik anak dan meningkatkan kebugaran jasmani dan dapat menanamkan jiwa-jiwa sosial.

Namun dengan adanya perkembangan kurikulum di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif, guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru juga dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Karena siswa adalah peran utama dalam belajar sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bukan sebagai sumber belajar.

Pada dasarnya pengajaran adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru juga harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tetap agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru yaitu bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan baik dan tuntas.

Berdasarkan observasi di SMA Santa Lusia Bekasi pada bulan Januari, dalam proses pembelajaran permainan bola basket terutama pada materi chest pass adalah kurangnya kemampuan pada siswa dalam mempraktekkan chest pass. Dalam praktek

olahraga basket terutama teknik chest pass yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang kurang mengerti dan salah saat melakukannya. Kesalahan umum dilakukan siswa adalah saat memegang bola siswa cenderung memegang bola dijarinya bukan pada telapak tangan pada sikap awalan, tangan cenderung tidak lurus sempurna pada saat menolak bola pada sikap pelaksanaan, otomatis lengan tidak lurus kedepan pada sikap akhir dan tangan siswa tidak seimbang memegang dan menolak bola dikarenakan penggunaan bola sesungguhnya. Dari kondisi tersebut tentu akan berpengaruh pada nilai chest pass siswa, dimana diperoleh nilai siswa yang lulus adalah 10 sedangkan siswa yang tidak lulus adalah 18 dengan presentase 30% yang lulus dan 70% siswa yang tidak lulus dari keseluruhan jumlah siswa 28 orang.

Kondisi ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini masih kurang mendukung terhadap peningkatan hasil belajar chest pass bola basket. Karena hal tersebut untuk mengatasi pemahan dan keaktifan siswa yang kurang terhadap materi chest pass bola basket tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Dimana dengan metode demonstrasi siswa dapat mengetahui langkah-langkah chest pass tersebut secara keseluruhan dan siswa diberi kesempatan untuk dapat mengamati, menganalisis, mengemukakan analisisnya serta pengalaman yang didapat siswa dapat Kembali didemonstrasikan (dipraktekkan). Dengan metode seperti itu tentu siswa akan menambah keaktifan siswa dan pemahamannya.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pelatih dalam meningkatkan kemampuan murid dalam keterampilan Teknik dasar chest pass. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan murid dalam keterampilan Teknik dasar chest pass adalah membuat model Latihan chest pass dengan metode demonstrasi agar murid lebih cepat dalam memahami konsep pembelajaran yang diberikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menetapkan fokus permasalahan sebagai berikut :

Yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Apakah dengan pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket siswa kelas XI SMA Santa Lusia tahun ajaran 2022/2023”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Chest pass bolabasket menggunakan model pembelajaran demonstrasi terhadap siswa kelas XI SMA Santa Lusia Bekasi tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Manfaat penelitian**

Kegunaan penelitian teknik Latihan chest pass metode demonstrasi dalam permainan bola basket diharapkan memberi manfaat:

1. Diharapkan hasil proses pembelajaran ini menjadi acuan untuk sekolah agar mempertimbangkan pembelajaran menjadi menarik.
2. Memberikan pengetahuan tambahan kepada guru/pelatih tentang teknik Latihan Chest pass menggunakan metode demonstrasi dalam olahraga permainan bola basket.
3. Memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat pengaruh teknik demonstrasi terhadap pembelajaran chest pass dalam permainan bola basket.
4. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk mengetahui pengaruh metodedemonstrasi terhadap pembelajaran chest pas bola basket sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.